Laporan UTS Riset Operasi Transformation Problem

Nuzha Musyafira

051116 4000 0014

Sumpah dan Pernyataan

Demi Allah (Tuhan) Yang Maha Esa, maka dengan ini, saya bersumpah dan menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya mengerjakan jawaban soal Ujian Tengah Semester (UTS) ini secara sendiri dan mandiri, tidak melakukan kecurangan dalam bentuk apa pun, tidak menyalin / menjiplak / melakukan plagiat pekerjaan / karya orang lain, serta tidak menerima bantuan pengerjaan dalam bentuk apa pun dari orang lain. Saya bersedia menerima semua konsekuensi dalam bentuk apa pun, apabila saya ternyata terbukti melakukan kecurangan dan/atau penyalinan / penjiplakan / plagiat pekerjaan / karya orang lain.

Surabaya, 30 Oktober 2018

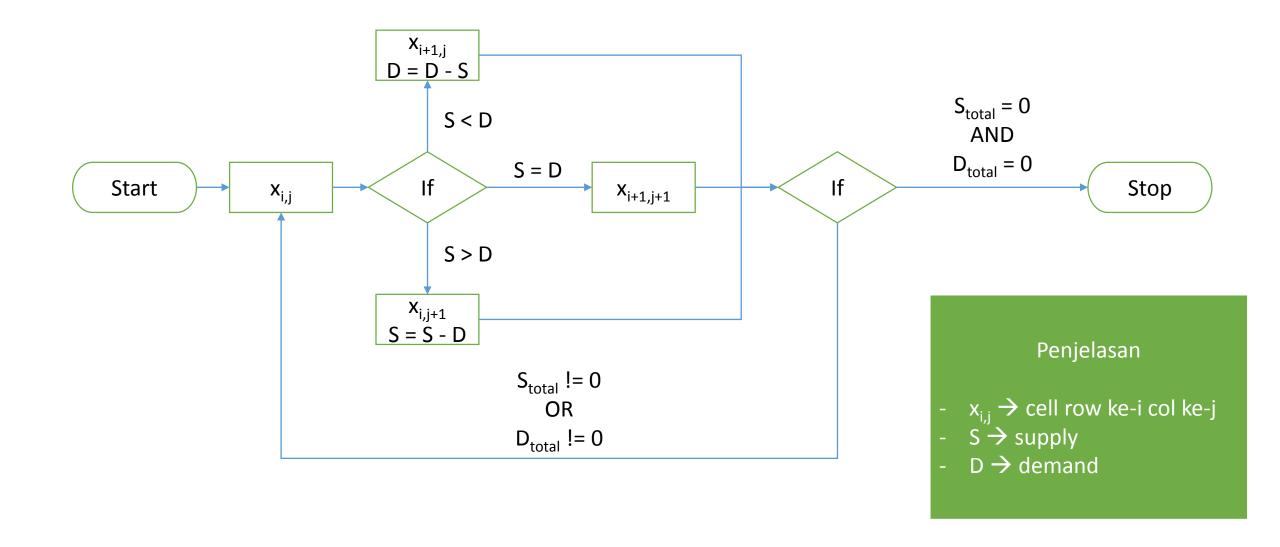
Nuzha Musyafira

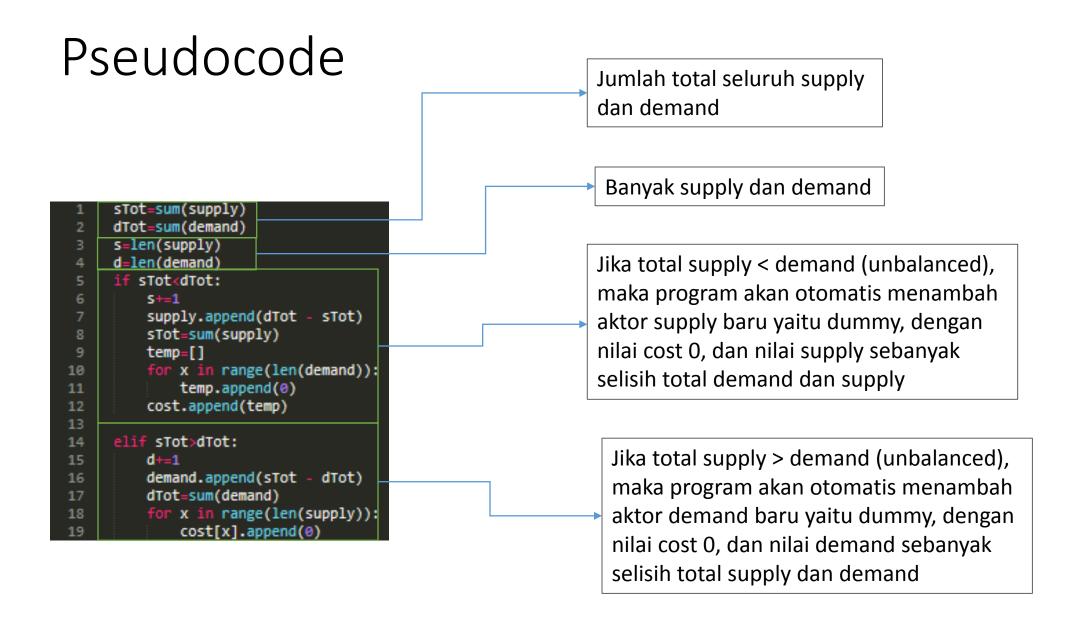
051116 4000 0014

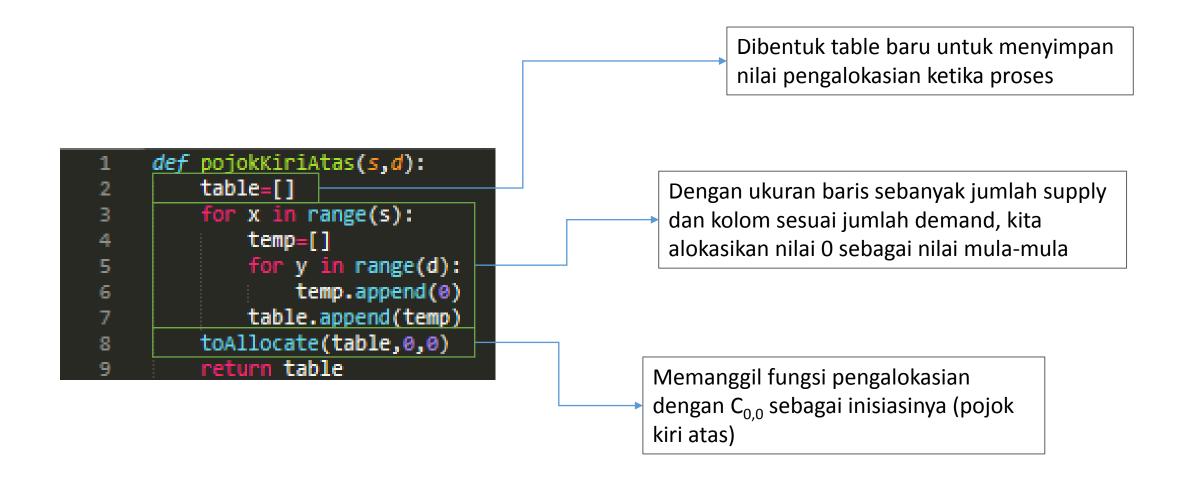
METODE POJOK KIRI ATAS

Pada metode ini, dilakukan assign nilai dimulai dari cell pojok kiri atas (x_{11}) , dengan mengambil nilai maksimal yang dapat memenuhi nilai corresponding supply dan demandnya. Apabila masih terdapat sisa nilai untuk supply, maka berpindah ke cell sebelah kanannya $(x_{i,j+1})$. Jika supply untuk row yang sama habis, maka berpindah ke cell di bawahnya $(x_{i+1,j})$. Apabila supply dan demand sama-sama habis (supply = demand), maka berpindah ke cell $x_{i+1,j+1}$ (diagonal). Pola ini diulangi hingga seluruh supply dan demand habis untuk semua cell.

Diagram Alur







```
toAllocate(table2,x,y):
          global sTot,dTot
            sTot==0 and dTot==0:
              return table2
            supply[x]<demand[y]:</pre>
 6
              table2[x][y]=supply[x]
              demand[y]-=supply[x]
 8
              supply[x]=0
              sTot=sum(supply)
              dTot=sum(demand)
10
11
              toAllocate(table2,x+1,y)
          elif supply[x]>demand[y]:
12
              table2[x][y]=demand[y]
13
              supply[x]-=demand[y]
14
15
              demand[y]=0
16
              sTot=sum(supply)
              dTot=sum(demand)
17
18
              toAllocate(table2,x,y+1)
         elif supply[x]==demand[y]:
19
20
              table2[x][y]=supply[x]
21
              supply[x]=0
22
              demand[y]=0
23
              sTot=sum(supply)
24
              dTot=sum(demand)
              toAllocate(table2,x+1,y+1
25
```

Fungsi pengalokasian menggunakan recursive yang akan berhenti ketika total supply dan demand mencapai 0 (habis). x dan y mengindikasikan posisi pada table. Fungsi akan dipanggil dengan x dan y = 0 (pojok kiri atas).

Apabila nilai corresponding supply < demand, maka nilai yang dialokasikan pada $C_{x,y}$ adalah nilai supply nya. Kemudian, kita kurangi nilai demand nya sebanyak nilai supply, lalu set nilai supply menjadi 0. Kita kalkulasikan ulang jumlah total supply dan demand, lalu recursive dengan x+1 karena bergeser ke bawah.

Apabila nilai corresponding supply > demand, maka nilai yang dialokasikan pada $C_{x,y}$ adalah nilai demand nya. Kemudian, kita kurangi nilai supply nya sebanyak nilai demand, lalu set nilai demand menjadi 0. Kita kalkulasikan ulang jumlah total supply dan demand, lalu recursive dengan y+1 karena bergeser ke samping kanan.

Apabila nilai corresponding supply = demand, maka nilai yang dialokasikan pada $C_{x,y}$ adalah nilai salah satunya. Kemudian, kita set nilai demand dan supply nya menjadi 0. Kita kalkulasikan ulang jumlah total supply dan demand, lalu recursive dengan x+1 dan y+1 karena bergeser ke diagonal kanan bawah.

Studi Kasus 1

Gandum dipanen di Midwest (daerah pertanian Amerika bagian Tengah Barat) dan disimpan dalam cerobong butir gandum di tiga kota – Kansas City, Omaha, dan Des Moines. Ketiga cerobong butir gandum ini memasok tiga penggilingan tepung yang berlokasi di Chicago. St. Louis, dan Cincinnati. Butir-butir gandum tersebut dikirim ke penggilingan dengan menggunakan gerbong kereta api, yang tiap gerbongnya memuat satu ton gandum. Setiap bulannya, tiap cerobong butir gandum dapat memasok penggilingan sejumlah ton gandum berikut ini.

Cerobong Butir Gandum		Jumlah yang ditawarkan
1.	Kansas City	150
2.	Omaha	175
3.	Des Moines	275

Jumlah ton gandum yang diminta per bulan dari tiap penggilingan adalah sebagai berikut :

A. Chicago 200

B. St. Louis 100

C. Cincinnati 300

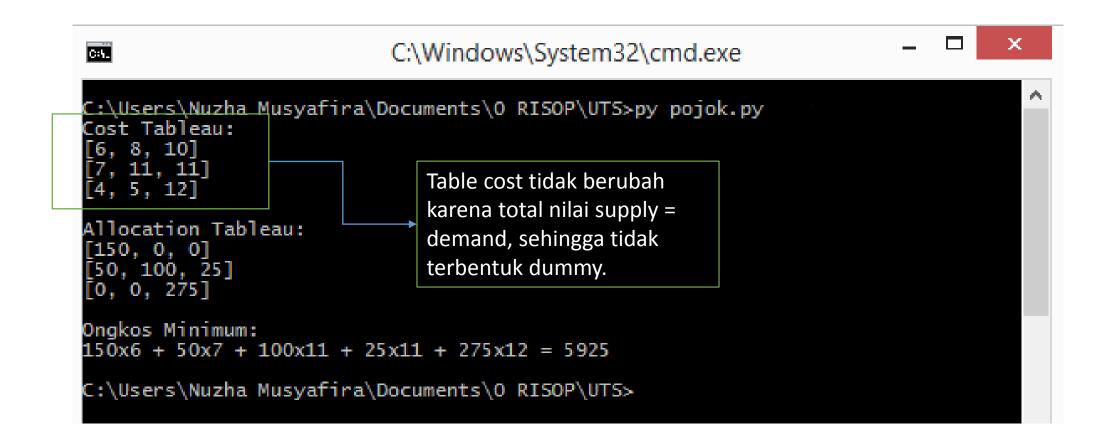
Biaya pengiriman (\$):

Cerobong	Penggilingan			
Butir Gandum	Chicago (A)	St. Louis (B)	Cincinnati (C)	
Kansas City	6	8	10	
Omaha	7	11	11	
Des Moines	4	5	12	

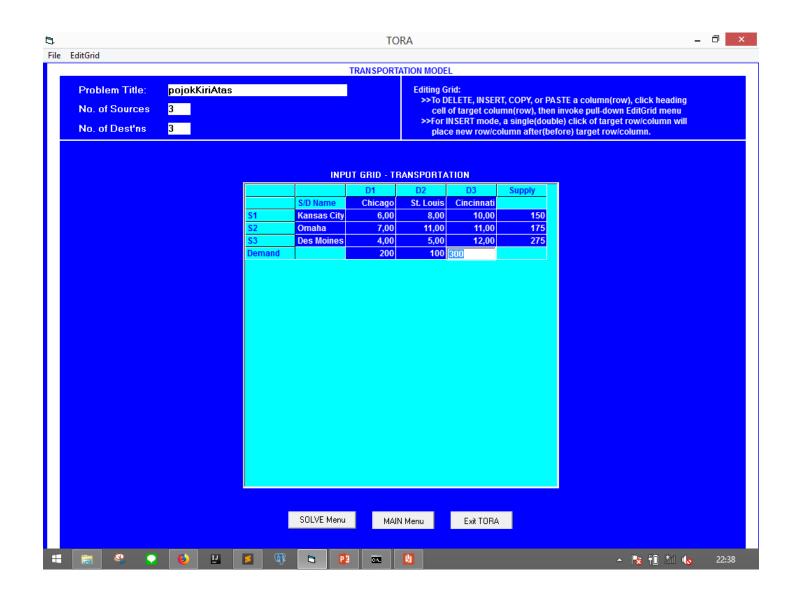
Untuk menentukan berapa banyak ton gandum yang harus dikirim dari tiap cerobong butir gandum ke tiap penggilingan setiap bulannya agar total biaya transportasi minimum

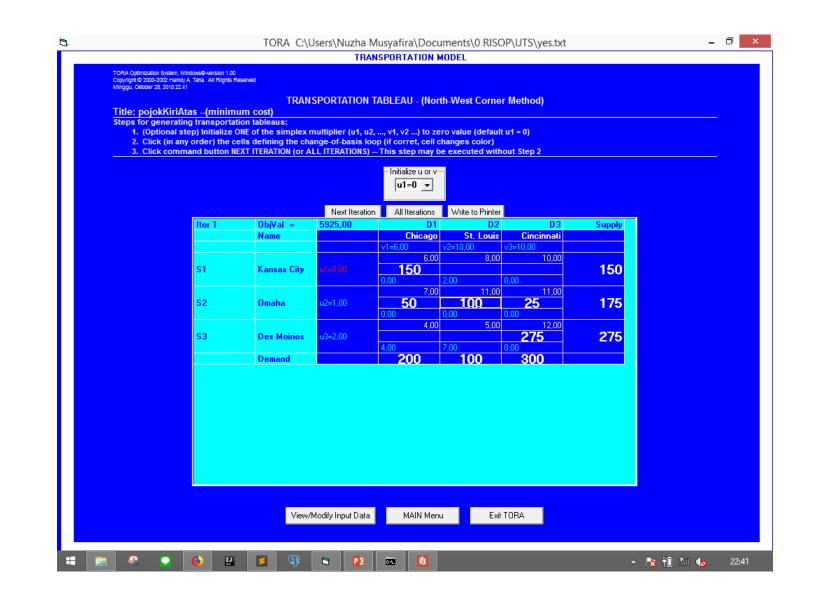
Ke Dari	Α	В	С	Pasokan
1	6	8	10	150
2	7	11	11	175
3	4	5	12	275
Permintaan	200	100	300	600

Hasil Output



TORA





Sourcecode

```
File Edit Selection Find View Goto Tools
 ∢▶
          pojok.py
       cost=[
             [6,8,10],
             [7,11,11],
             [4,5,12]
       supply=[150,175,275]
       demand=[200,100,300]
       def pojokKiriAtas(s,d):
          table=[]
          for x in range(s):
               temp=[]
               for y in range(d):
                   temp.append(0)
               table.append(temp)
          toAllocate(table,0,0)
          return table
       def toAllocate(table2,x,y):
           global sTot,dTot
           if sTot==0 and dTot==0:
               return table2
           if supply[x]<demand[y]:</pre>
               table2[x][y]=supply[x]
               demand[y]-=supply[x]
               supply[x]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               toAllocate(table2,x+1,y)
```

```
File Edit Selection Find View Goto Tools F
\blacktriangleleft
          pojok.py
           elif supply[x]>demand[y]:
               table2[x][y]=demand[y]
               supply[x]-=demand[y]
               demand[y]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               toAllocate(table2,x,y+1)
           elif supply[x]==demand[y]:
               table2[x][y]=supply[x]
               supply[x]=0
               demand[y]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               toAllocate(table2,x+1,y+1)
       sTot=sum(supply)
       dTot=sum(demand)
       s=len(supply)
      d=len(demand)
       if sTot<dTot:</pre>
           supply.append(dTot - sTot)
           sTot=sum(supply)
           temp=[]
           for x in range(len(demand)):
               temp.append(0)
           cost.append(temp)
      elif sTot>dTot:
```

```
File Edit Selection Find View Goto Tools Project Pref
 ◂
          pojok.py
           d+=1
          demand.append(sTot - dTot)
           dTot=sum(demand)
          for x in range(len(supply)):
              cost[x].append(0)
      resultTable=pojokKiriAtas(s,d)
      print("Cost Tableau:")
      for row in cost:
           print(row)
      print("\nAllocation Tableau:")
      for row in resultTable:
           print(row)
      print("\nOngkos Minimum:")
      ongkos=0
       flag=0
       for x in range(s):
           for y in range(d):
               if resultTable[x][y]==0:
               if flag==1:
                   print(" + ", end='')
              print("%d"%(resultTable[x][y]),end='')
               print("x%d"%(cost[x][y]),end='')
               if x<s-1 or y<d-1:
                   flag=1
               ongkos+=resultTable[x][y]*cost[x][y]
       print(" =",ongkos)
```

Studi Kasus 2

Tempat peleburan baja yang ada di tiga kota memproduksi sejumlah baja sebagai berikut :

Lokasi	Jumlah yang ditawarkan	per minggu (ton)
	9 3111113111 1 31113 1 31113111	

A. Bethlehem 150

B. Birmingham 210

C. Gary 320

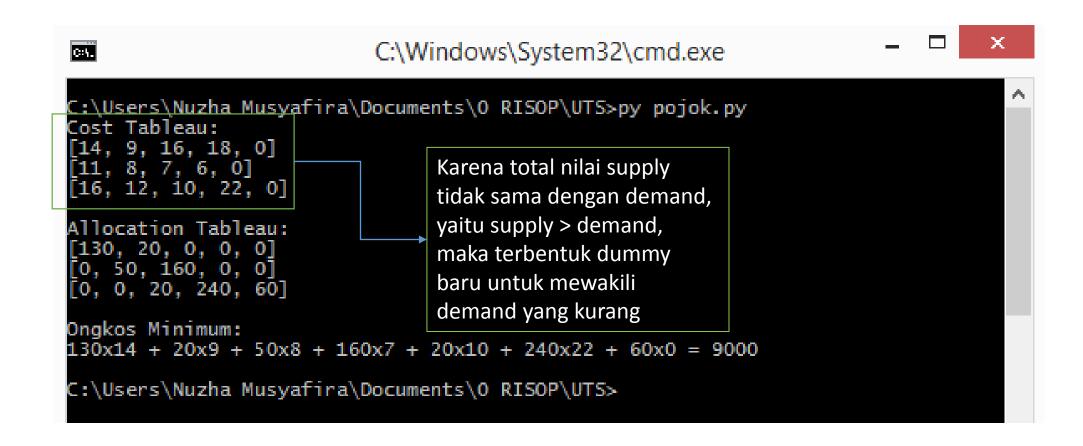
Ketiga tempat peleburan memasok baja ke empat kota dimana pabrikpabriknya mempunyai permintaan sebagai berikut :

Lokasi		Jumlah yang diminta per minggu (ton)	
1.	Detroit	130	
2.	St. Louis	70	
3.	Chicago	180	
4	Nortfolk	240	

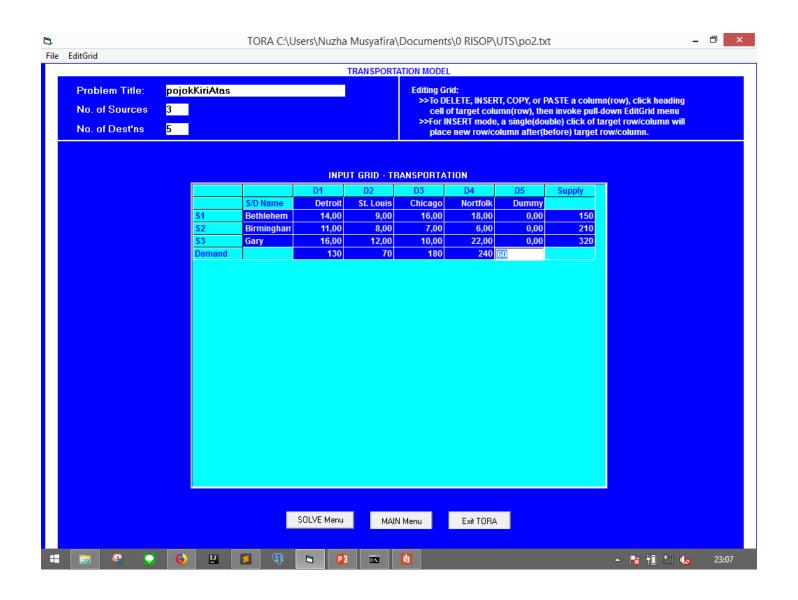
Biaya pengiriman per-ton baja adalah sebagai berikut

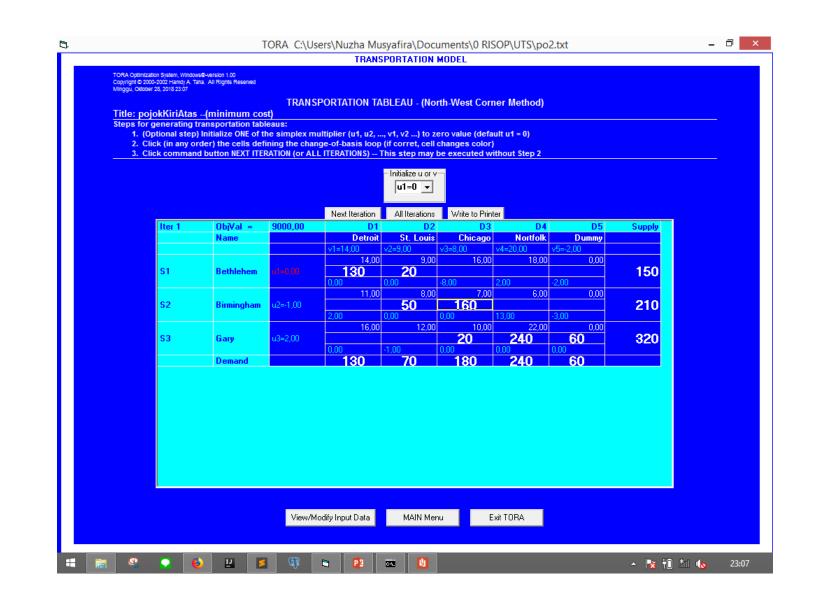
	Ke			
Dari	1	2	3	4
Α	14	9	16	18
В	11	8	7	6
С	16	12	10	22

Hasil Output



TORA





Sourcecode

```
File Edit Selection Find View Goto Toc
                                     pojok.py
       cost=[
             [14,9,16,18],
             [11,8,7,6],
             [16,12,10,22]
       supply=[150,210,320]
       demand=[130,70,180,240]
      def pojokKiriAtas(s,d):
           table=[]
           for x in range(s):
               temp=[]
               for y in range(d):
                   temp.append(0)
               table.append(temp)
           toAllocate(table,0,0)
          return table
      def toAllocate(table2,x,y):
           global sTot,dTot
           if sTot==0 and dTot==0:
              return table2
           if supply[x]<demand[y]:</pre>
               table2[x][y]=supply[x]
               demand[y]-=supply[x]
              supply[x]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               toAllocate(table2,x+1,y)
```

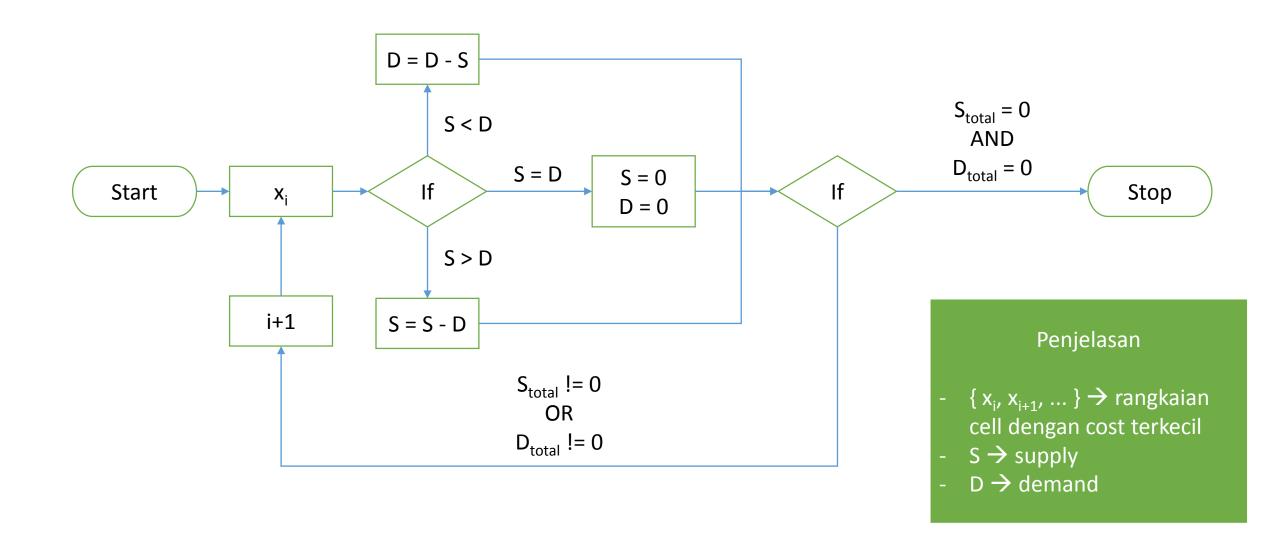
```
File Edit Selection Find View Goto Tools F
 ∢▶
          pojok.py
           elif supply[x]>demand[y]:
               table2[x][y]=demand[y]
               supply[x]-=demand[y]
               demand[y]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               toAllocate(table2,x,y+1)
           elif supply[x]==demand[y]:
               table2[x][y]=supply[x]
               supply[x]=0
               demand[y]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               toAllocate(table2,x+1,y+1)
       sTot=sum(supply)
       dTot=sum(demand)
       s=len(supply)
       d=len(demand)
       if sTot<dTot:
           supply.append(dTot - sTot)
           sTot=sum(supply)
          temp=[]
           for x in range(len(demand)):
               temp.append(0)
           cost.append(temp)
       elif sTot>dTot:
```

```
File Edit Selection Find View Goto Tools Project Pref
◂
          pojok.py
          d+=1
          demand.append(sTot - dTot)
          dTot=sum(demand)
          for x in range(len(supply)):
              cost[x].append(0)
      resultTable=pojokKiriAtas(s,d)
      print("Cost Tableau:")
      for row in cost:
          print(row)
      print("\nAllocation Tableau:")
      for row in resultTable:
          print(row)
      print("\nOngkos Minimum:")
      ongkos=0
      flag=0
      for x in range(s):
          for y in range(d):
               if resultTable[x][y]==0:
               if flag==1:
                  print(" + ", end='')
              print("%d"%(resultTable[x][y]),end='')
              print("x%d"%(cost[x][y]),end='')
               if x<s-1 or y<d-1:
                  flag=1
               ongkos+=resultTable[x][y]*cost[x][y]
      print(" =",ongkos)
```

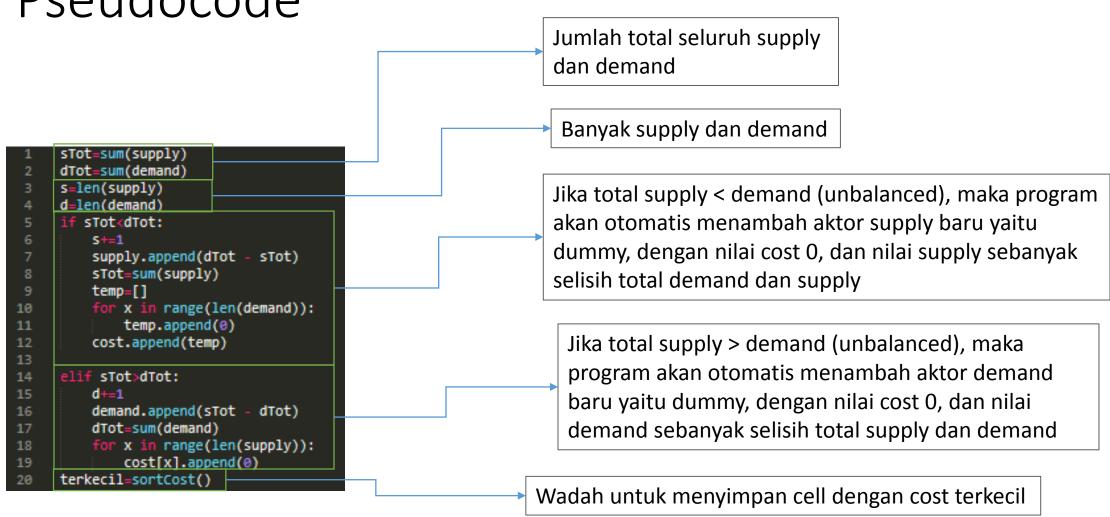
METODE ONGKOS TERKECIL

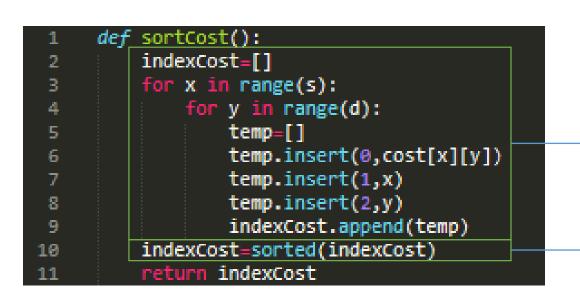
Pada metode ini, dilakukan assign nilai dimulai dari cell yang mempunyai nilai cost terkecil. Apabila terdapat cost yang sama, maka dipilih cell dengan nilai supply atau demand terbesar. Setelah itu, lakukan proses sebelumnya pada cost terkecil berikutnya, kemudian ulangi hingga total nilai supply maupun demand habis.

Diagram Alur



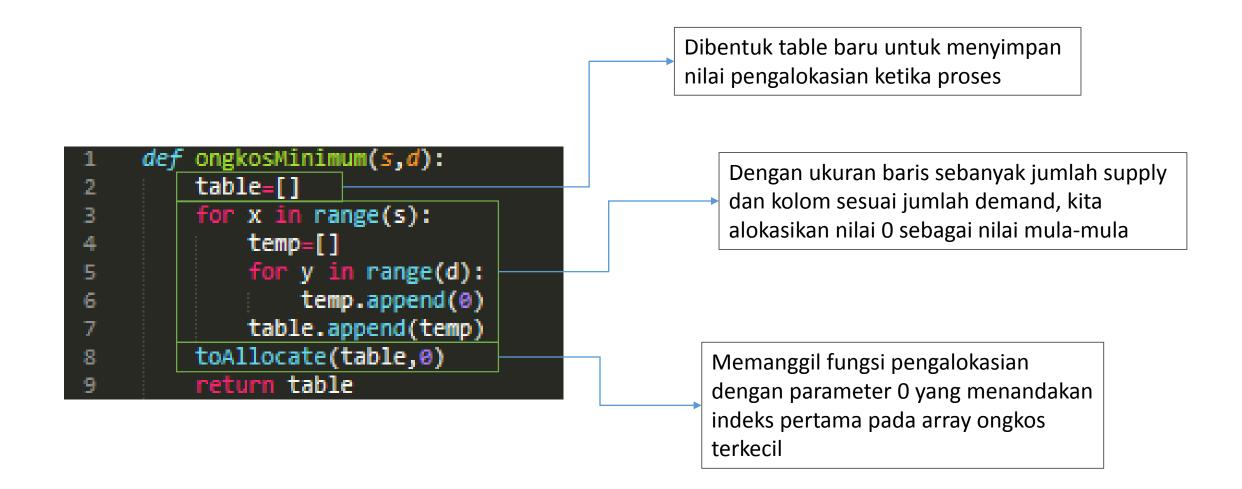
Pseudocode





Atribut-atribut tiap sel mulanya disimpan pada temp, antara lain atribut nilai cost, nilai x,y (posisi). Kemudian, object temp akan disimpan pada indexCost.

Mengurutkan object-object yang terdapat dalam indexCost berdasarkan nilai cost terkecil.



```
def toAllocate(table2,i):
          global sTot,dTot
          if sTot==0 and dTot==0:
              return table2
4
          x=terkecil[i][1]
6
          y=terkecil[i][2]
             supply[x]<demand[y]:</pre>
              table2[x][y]=supply[x]
8
9
              demand[y]-=supply[x]
10
              supply[x]=0
11
              sTot=sum(supply)
              dTot=sum(demand)
12
13
              toAllocate(table2,i+1)
14
          elif supply[x]>demand[y]:
              table2[x][y]=demand[y]
15
16
              supply[x]=demand[y]
              demand[y]=0
17
              sTot=sum(supply)
18
19
              dTot=sum(demand)
              toAllocate(table2,i+1)
20
          elif supply[x]==demand[y]:
21
22
              table2[x][y]=supply[x]
23
              supply[x]=0
24
              demand[y]=0
25
              sTot=sum(supply)
              dTot=sum(demand)
26
              toAllocate(table2,i+1)
27
```

Fungsi pengalokasian menggunakan recursive yang akan berhenti ketika total supply dan demand mencapai 0 (habis). i mengindikasikan urutan pertama dengan cost terkecil. Fungsi akan dipanggil dengan i = 0 (index awal ongkos minimum).

Mendapatkan nilai posisi x dan y dari tabel array terkecil (berisi data-data hasil dari sortCost)

Apabila nilai corresponding supply < demand, maka nilai yang dialokasikan pada $C_{x,y}$ adalah nilai supply nya. Kemudian, kita kurangi nilai demand nya sebanyak nilai supply, lalu set nilai supply menjadi 0. Kita kalkulasikan ulang jumlah total supply dan demand, lalu recursive dengan i+1 untuk cost terkecil selanjutnya.

Apabila nilai corresponding supply > demand, maka nilai yang dialokasikan pada $C_{x,y}$ adalah nilai demand nya. Kemudian, kita kurangi nilai supply nya sebanyak nilai demand, lalu set nilai demand menjadi 0. Kita kalkulasikan ulang jumlah total supply dan demand, lalu recursive dengan i+1 untuk cost terkecil selanjutnya.

Apabila nilai corresponding supply = demand, maka nilai yang dialokasikan pada $C_{x,y}$ adalah nilai salah satunya. Kemudian, kita set nilai demand dan supply nya menjadi 0. Kita kalkulasikan ulang jumlah total supply dan demand, lalu recursive dengan i+1 untuk cost terkecil selanjutnya.

Studi Kasus 1

Gandum dipanen di Midwest (daerah pertanian Amerika bagian Tengah Barat) dan disimpan dalam cerobong butir gandum di tiga kota – Kansas City, Omaha, dan Des Moines. Ketiga cerobong butir gandum ini memasok tiga penggilingan tepung yang berlokasi di Chicago. St. Louis, dan Cincinnati. Butir-butir gandum tersebut dikirim ke penggilingan dengan menggunakan gerbong kereta api, yang tiap gerbongnya memuat satu ton gandum. Setiap bulannya, tiap cerobong butir gandum dapat memasok penggilingan sejumlah ton gandum berikut ini.

Cerobong Butir Gandum		Jumlah yang ditawarkan
1.	Kansas City	150
2.	Omaha	175
3.	Des Moines	275

Jumlah ton gandum yang diminta per bulan dari tiap penggilingan adalah sebagai berikut :

A. Chicago 200

B. St. Louis 100

C. Cincinnati 300

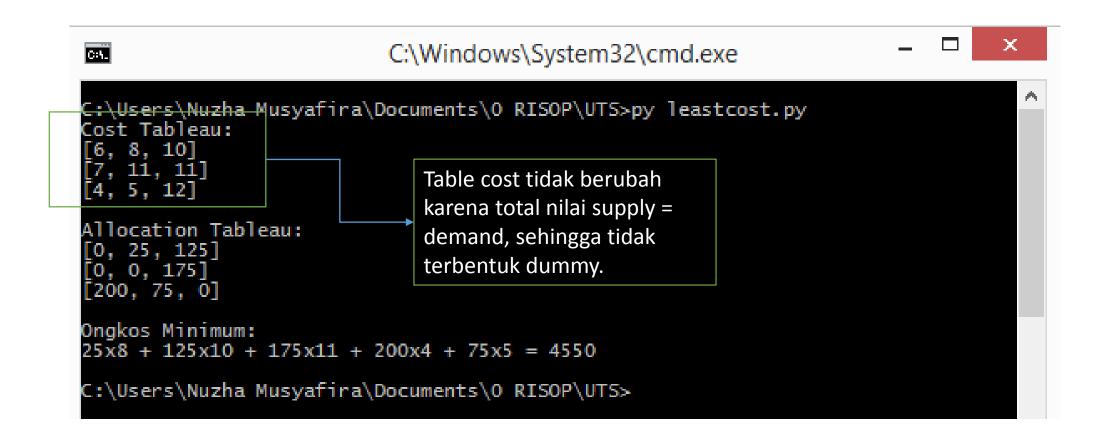
Biaya pengiriman (\$):

Cerobong	Penggilingan			
Butir Gandum	Chicago (A)	St. Louis (B)	Cincinnati (C)	
Kansas City	6	8	10	
Omaha	7	11	11	
Des Moines	4	5	12	

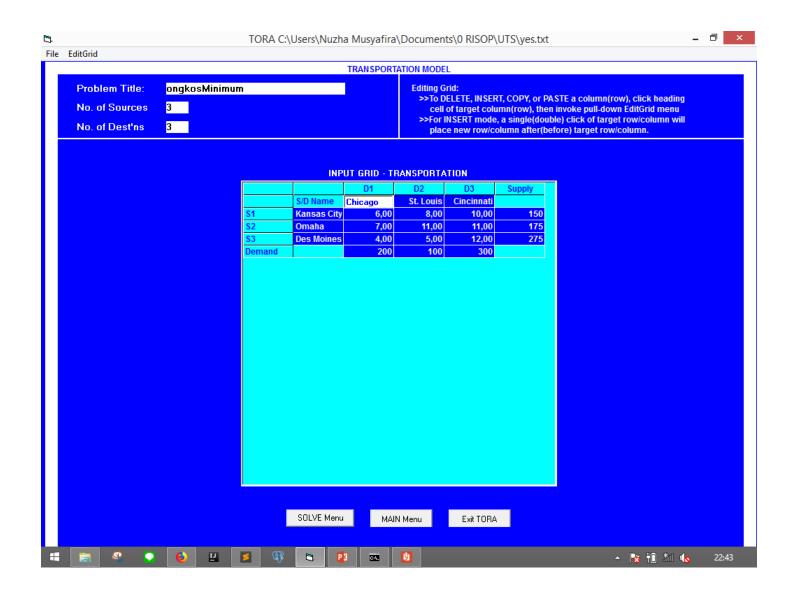
Untuk menentukan berapa banyak ton gandum yang harus dikirim dari tiap cerobong butir gandum ke tiap penggilingan setiap bulannya agar total biaya transportasi minimum

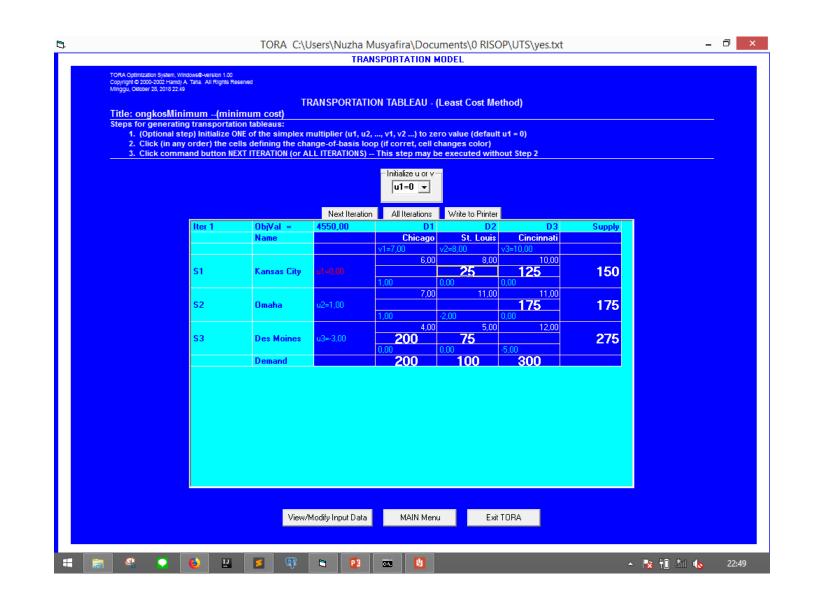
Ke Dari	Α	В	С	Pasokan
1	6	8	10	150
2	7	11	11	175
3	4	5	12	275
Permintaan	200	100	300	600

Hasil Output



TORA





Sourcecode

```
File Edit Selection Find View Goto
 ◂
          leastcost.py
        cost=[
              [6,8,10],
              [7,11,11],
              [4,5,12]
        supply=[150,175,275]
        demand=[200,100,300]
        def ongkosMinimum(s,d):
            table=[]
            for x in range(s):
                temp=[]
                for y in range(d):
                    temp.append(0)
                table.append(temp)
           toAllocate(table,0)
           return table
        def toAllocate(table2,i):
           global sTot,dTot
            if sTot==0 and dTot==0:
                return table2
           x=terkecil[i][1]
           y=terkecil[i][2]
           if supply[x]<demand[y]:</pre>
                table2[x][y]=supply[x]
                demand[y]-=supply[x]
                supply[x]=0
                sTot=sum(supply)
```

```
File Edit Selection Find View Goto Tools
◂
          leastcost.py
               dTot=sum(demand)
                toAllocate(table2,i+1)
           elif supply[x]>demand[y]:
               table2[x][y]=demand[y]
                supply[x]-=demand[y]
               demand[y]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               toAllocate(table2,i+1)
           elif supply[x]==demand[y]:
               table2[x][y]=supply[x]
                supply[x]=0
               demand[y]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               toAllocate(table2,i+1)
       def sortCost():
           indexCost=[]
            for x in range(s):
               for y in range(d):
                   temp=[]
                   temp.insert(0,cost[x][y])
                   temp.insert(1,x)
                   temp.insert(2,y)
                   indexCost.append(temp)
           indexCost=sorted(indexCost)
           return indexCost
```

```
File Edit Selection Find View Goto To
◂
         leastcost.py
       sTot=sum(supply)
       dTot=sum(demand)
       s=len(supply)
       d=len(demand)
       if sTot<dTot:
           S+=1
           supply.append(dTot - sTot)
           sTot=sum(supply)
           temp=[]
           for x in range(len(demand)):
               temp.append(0)
           cost.append(temp)
       elif sTot>dTot:
           demand.append(sTot - dTot)
           dTot=sum(demand)
           for x in range(len(supply)):
               cost[x].append(0)
       terkecil=sortCost()
       resultTable=ongkosMinimum(s,d)
       print("Cost Tableau:")
       for row in cost:
           print(row)
       print("\nAllocation Tableau:")
       for row in resultTable:
           print(row)
       print("\nOngkos Minimum:")
       ongkos=0
```

```
File Edit Selection Find View Goto Tools Project
 \blacktriangleleft \blacktriangleright
           leastcost.py
        flag=0
        for x in range(s):
             for y in range(d):
                  if resultTable[x][y]==0:
                 if flag==1:
                     print(" + ", end='')
                 print("%d"%(resultTable[x][y]),end='')
                 print("x%d"%(cost[x][y]),end='')
                 if x<s-1 or y<d-1:
                      flag=1
                 ongkos+=resultTable[x][y]*cost[x][y]
        print(" =",ongkos)
```

Studi Kasus 2

Tempat peleburan baja yang ada di tiga kota memproduksi sejumlah baja sebagai berikut :

Lokasi	Jumlah yang ditawarkan	per minggu (ton)

A. Bethlehem 150

B. Birmingham 210

C. Gary 320

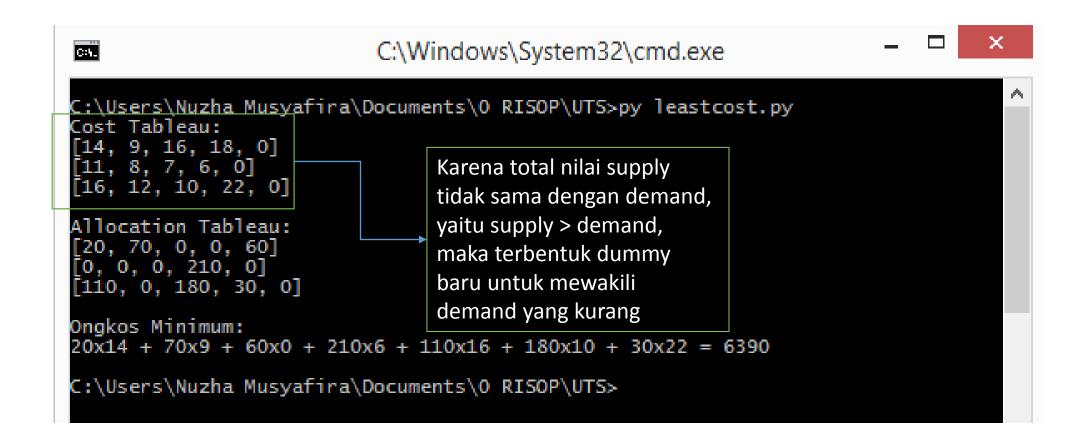
Ketiga tempat peleburan memasok baja ke empat kota dimana pabrikpabriknya mempunyai permintaan sebagai berikut :

Lokasi		Jumlah yang diminta per minggu (ton)
1.	Detroit	130
2.	St. Louis	70
3.	Chicago	180
4	Nortfolk	240

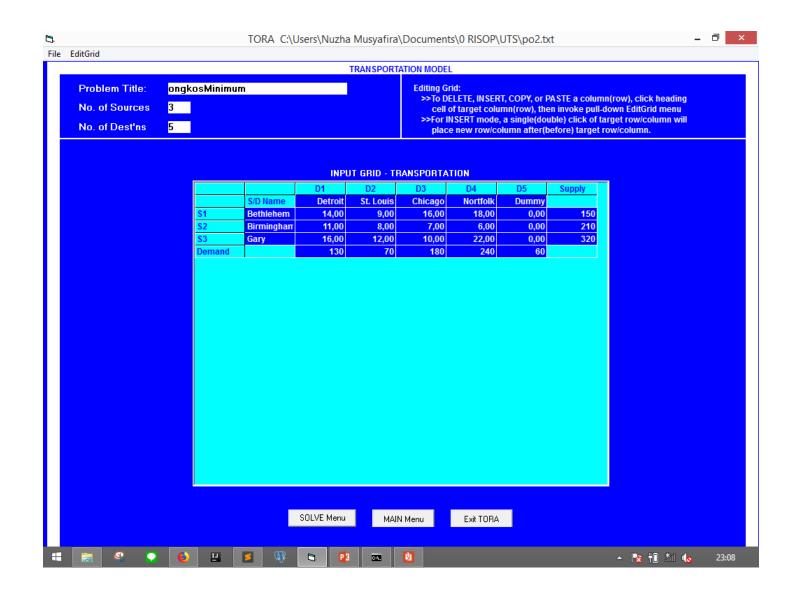
Biaya pengiriman per-ton baja adalah sebagai berikut

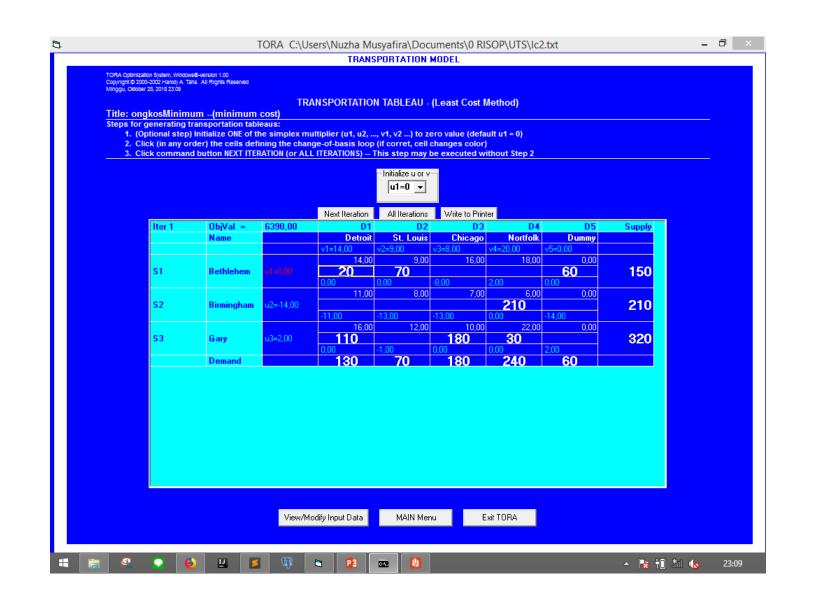
	Ke			
Dari	1	2	3	4
Α	14	9	16	18
В	11	8	7	6
С	16	12	10	22

Hasil Output



TORA





Sourcecode

```
File Edit Selection Find View Goto
 ◂
        cost=[
              [14,9,16,18],
              [11,8,7,6],
              [16,12,10,22]
        supply=[150,210,320]
        demand=[130,70,180,240]
       def ongkosMinimum(s,d):
            table=[]
            for x in range(s):
                temp=[]
                for y in range(d):
                    temp.append(0)
                table.append(temp)
            toAllocate(table,0)
            return table
        def toAllocate(table2,i):
            global sTot,dTot
            if sTot==0 and dTot==0:
               return table2
            x=terkecil[i][1]
            y=terkecil[i][2]
            if supply[x]<demand[y]:</pre>
                table2[x][y]=supply[x]
                demand[y]-=supply[x]
                supply[x]=0
                sTot=sum(supply)
```

```
File Edit Selection Find View Goto Tools
◂
          leastcost.py
               dTot=sum(demand)
               toAllocate(table2,i+1)
           elif supply[x]>demand[y]:
               table2[x][y]=demand[y]
               supply[x]-=demand[y]
               demand[y]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               toAllocate(table2,i+1)
           elif supply[x]==demand[y]:
               table2[x][y]=supply[x]
               supply[x]=0
               demand[y]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               toAllocate(table2,i+1)
       def sortCost():
           indexCost=[]
           for x in range(s):
               for y in range(d):
                   temp=[]
                   temp.insert(0,cost[x][y])
                   temp.insert(1,x)
                   temp.insert(2,y)
                   indexCost.append(temp)
           indexCost=sorted(indexCost)
           return indexCost
```

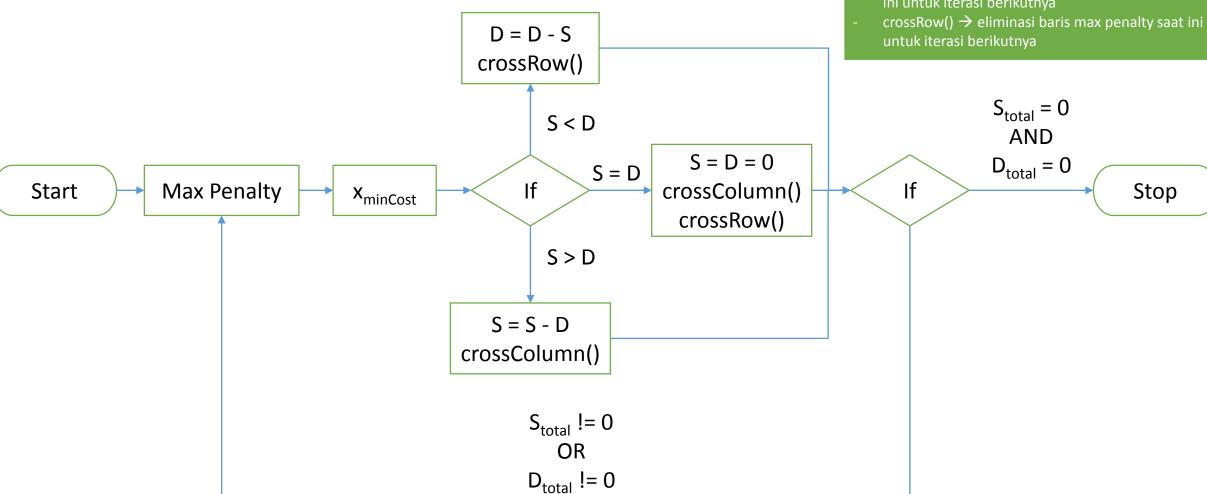
```
File Edit Selection Find View Goto To
          leastcost.py
       sTot=sum(supply)
       dTot=sum(demand)
       s=len(supply)
       d=len(demand)
       if sTot<dTot:
            S+=1
            supply.append(dTot - sTot)
           sTot=sum(supply)
            temp=[]
            for x in range(len(demand)):
               temp.append(0)
            cost.append(temp)
       elif sTot>dTot:
           demand.append(sTot - dTot)
           dTot=sum(demand)
            for x in range(len(supply)):
               cost[x].append(0)
       terkecil=sortCost()
       resultTable=ongkosMinimum(s,d)
       print("Cost Tableau:")
       for row in cost:
            print(row)
       print("\nAllocation Tableau:")
       for row in resultTable:
            print(row)
       print("\nOngkos Minimum:")
       ongkos=0
```

```
File Edit Selection Find View Goto Tools Project
 ◂
          leastcost.py
        flag=0
        for x in range(s):
            for y in range(d):
                if resultTable[x][y]==0:
                if flag==1:
                   print(" + ", end='')
                print("%d"%(resultTable[x][y]),end='')
               print("x%d"%(cost[x][y]),end='')
                if x<s-1 or y<d-1:
                    flag=1
               ongkos+=resultTable[x][y]*cost[x][y]
       print(" =",ongkos)
```

METODE VOGEL

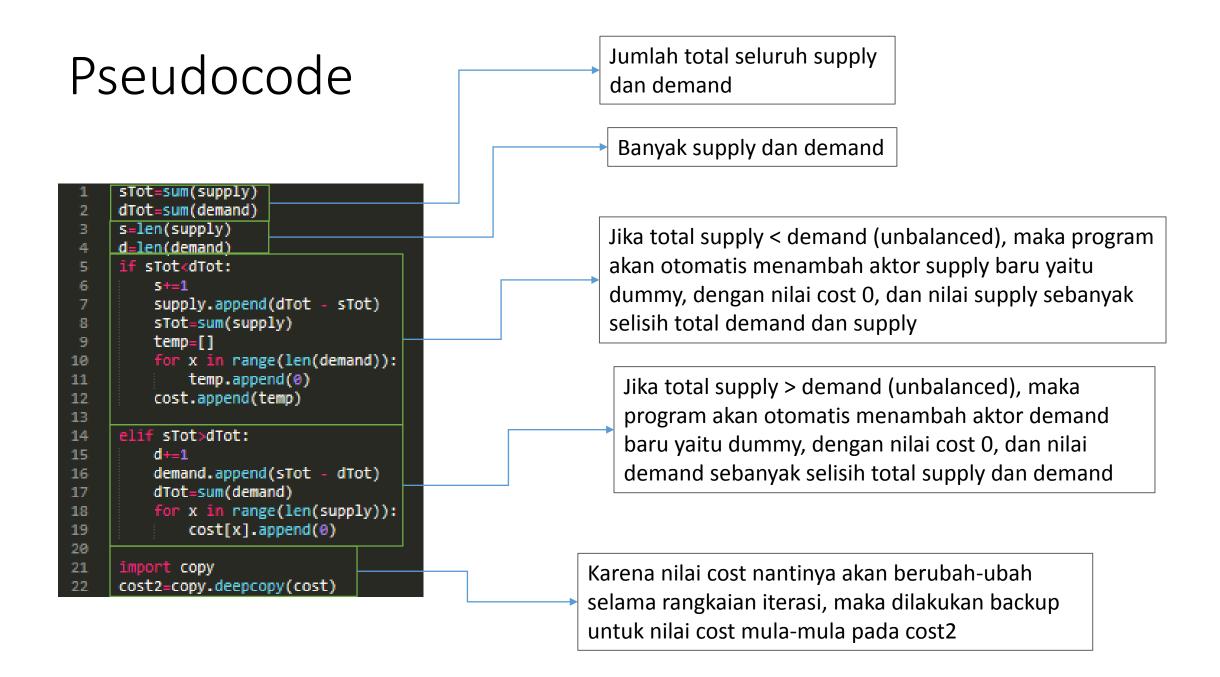
Metode ini merupakan cara terbaik untuk menemukan solusi basis awal. Tetapi langkah-langkah pengerjaannya cukup rumit. Pertamatama tentukan penalty row dan penalty col dengan cara mengurangkan 2 cell ongkos terkecil dari tiap-tiap baris dan kolom. Kemudian dari seluruh penalty baris dan penalty kolom, diambil baris atau kolom yang nilai penalty-nya terbesar. Assign nilai sebesar mungkin pada cell dengan nilai cost terkecil. Kemudian lakukan kembali penalty baris dan penalty kolom, tetapi baris atau kolom yang telah dipilih pada penalty sebelumnya tidak diikutkan dalam penalty ini. Ulangi proses sebelumnya hingga total supply maupun demand habis.

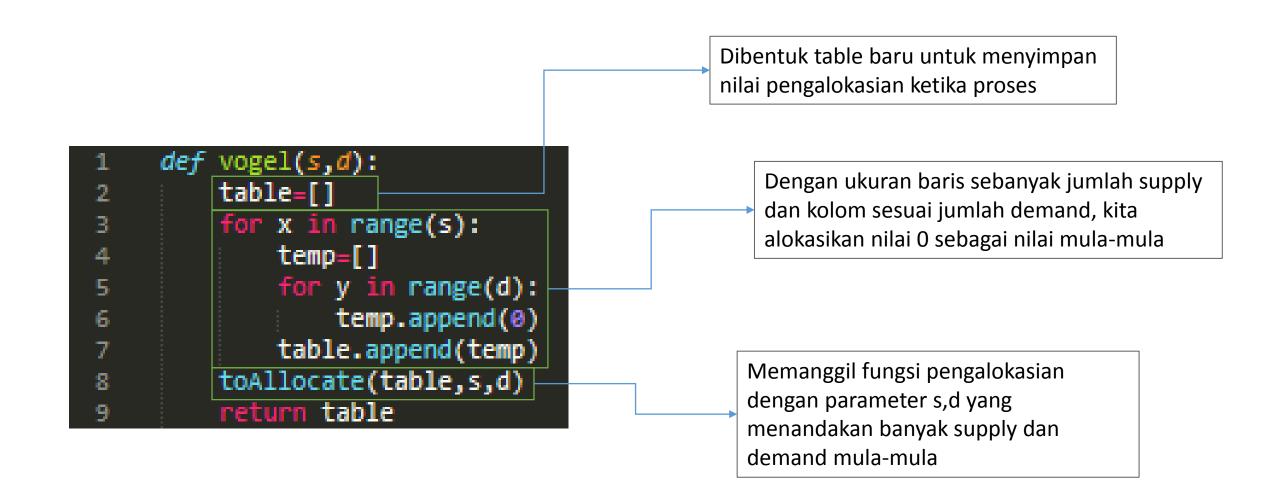
Diagram Alur



Penjelasan

- x_{mincost} → cell dengan cost terkecil pada baris/kolom dengan max penalty
- $S \rightarrow supply$
- D → demand
- crossColumn() → eliminasi kolom max penalty saat ini untuk iterasi berikutnya





```
def sortCost(d,s,flag):
          box=[]
          for x in range(d):
              temp=[]
              for y in range(s):
                  if flag==1:
 6
                      temp.append(cost[y][x])
                  else:
 8
                      temp.append(cost[x][y])
10
              temp2=sorted(temp)
              box.append(temp2)
11
          return box
```

Nilai cost tiap sel mulanya disimpan pada temp. flag merupakan penanda untuk baris dan kolom. Apabila flag = 1, maka kita sedang mencari nilai cost terkecil dari setiap kolom. Sebaliknya apabila flag = 0, maka dari setiap baris.

Setelah nilai-nilai cost didapatkan berdasarkan baris atau kolom, barulah diurutkan dari yang terkecil kemudian diassign ke temp2. Object pada temp2 lalu diappend oleh box yang menyimpan secara komunal.

```
def penaltyVal(Lists):
 2
          penBox=[]
 3
          x-8
          for row in lists:
              if(len(row)==1):
                  penalty=row[0]
 6
              else:
                  penalty=row[1]-row[0]
 8
 9
              temp=[]
              temp.insert(0,penalty)
10
              temp.insert(1,row[0])
11
12
              temp.insert(2,x)
              penBox.append(temp)
13
14
              x + = 1
15
          return penBox
```

Fungsi untuk mendapatkan nilai penalty tiap baris atau kolom. Parameternya merupakan list dari kolom atau baris yang nilai costnya telah diurutkan dari yang terkecil. Untuk setiap baris atau kolom, nilai penalty didapatkan dari pengurangan indeks ke-1 dan 0, yaitu 2 nilai cost terkecil. Apabila hanya tersisa 1 nilai (indeks 0), maka otomatis diambil sebagai nilai penalty.

Setelah nilai penalty didapatkan, data-data seperti nilai penalty, nilai cost terkecil (row[0]), dan baris atau kolom ke berapa (x) disimpan pada temp sebagai object. Tujuan row[0] juga disimpan adalah agar nantinya apabila terdapat nilai penalty terkecil yang sama, maka akan diambil berdasarkan nilai cost terkecil. Indeks x untuk menandakan bahwa list yang sedang dieksekusi merupakan baris atau kolom ke berapa.

Fungsi untuk menyatukan data penalty yang tadinya dipisah berdasarkan baris dan kolom menjadi kesatuan object. Mula-mula, object pada row dan kolom diappend satu persatu pada box dengan tambahan elemen yaitu 0 atau 1. 0 menandakan bahwa object tersebut merupakan baris, sedangkan 1 kolom. Setelah semua menjadi satu kesatuan object, lalu nilai penalty diurutkan. -z[0] menandakan bahwa diurutkan dari yang terbesar berdasarkan elemen ke-0 (nilai penalty), kemudian apabila ada nilai yang sama, diurutkan berdasarkan z[1] atau elemen ke-1 (nilai cost, sebelumnya adalah row[0]) dari yang terkecil.

```
def indexCell(d,s,flag):
          box=[]
          for x in range(d):
              temp2=[]
              for y in range(s):
                  temp=[]
                  if flag==1:
                      temp.insert(0,cost[y][x])
                      temp.insert(1,y)
                      temp.insert(2,x)
11
                  else:
12
                      temp.insert(0,cost[x][y])
13
                      temp.insert(1,x)
14
                      temp.insert(2,y)
15
                  temp2.append(temp)
              temp2=sorted(temp2)
              box.append(temp2)
17
18
          return box
```

Merupakan fungsi untuk menyimpan posisi x,y dari setiap cell untuk setiap baris atau kolom. Data yang disimpan pada temp antara lain nilai cost cell, posisi x,y. Apabila flag = 1 maka mengindikasikan sedang menyimpan data untuk kelompok kolom, sedangkan 0 baris. Setelah setiap cell dieksekusi, object disimpan pada temp2 sebagai satu kesatuan per baris atau kolom.

Setelah temp2 menyimpan object cell dari 1 baris, cell-cell itu diurutkan berdasarkan nilai cost terkecil. temp2 kemudian diappend ke box sebagai kesatuan baris-baris.

```
def toAllocate(table2,s,d):
         l sTot,dTot,iters
    if sTot==0 and dTot==0:
       return table2
   sortedRow=sortCost(s,d,0)
   sortedCol=sortCost(d,s,1)
   pRow=penaltyVal(sortedRow)
    pCol=penaltyVal(sortedCol)
   sortedAll=sortAll(pRow,pCol)
    indexRow=indexCell(s,d,0)
   indexCol=indexCell(d,s,1)
   direc=sortedAll[0][3]
   1f d1rec==0:
       idx=sortedAll[0][2]
       x=indexRow[idx][0][1]
       y=indexRow[idx][0][2]
   elif direc==1:
       idx=sortedAll[0][2]
        x=indexCol[idx][0][1]
       y=indexCol[idx][0][2]
   if supply[x]<demand[y]:</pre>
       table2[x][y]=supply[x]
       demand[y]-=supply[x]
        supply[x]=0
        sTot=sum(supply)
        dTot=sum(demand)
        for a in range(d):
            cost[x][a]=1000000
       toAllocate(table2,s,d)
   elif supply(x)>demand(y):
       table2[x][y]=demand[y]
       supply[x]=demand[y]
       demand[y]=0
        sTot=sum(supply)
        dTot=sum(demand)
        for z in range(s):
            cost[z][v]=1000000
        toAllocate(table2,s,d)
   elif supply[x]==demand[y]:
       table2[x][y]=supply[x]
        supply[x]=0
        demand[y]=0
        sTot=sum(supply)
        dTot=sum(demand)
        for a in range(d):
            cost[x][a]=1000000
        for z in range(s):
            cost[z][y]=1000000
        toAllocate(table2,s,d)
```

Fungsi pengalokasian menggunakan recursive yang akan berhenti ketika total supply dan demand mencapai 0 (habis). i mengindikasikan urutan pertama dengan cost terkecil. Fungsi akan dipanggil dengan s dan d mulamula yaitu sebelum terjadi crossing kolom atau baris.

Beberapa proses yang harus dilakukan sebagai pendukung, antara lain sortedAll untuk mendapat nilai-nilai penalty terbesar, indexRow dan indexCol untuk mendapatkan posisi x,y tiap cell tiap baris/kolom diurutkan dari cost terkecil. sortedAll[0][3] menyimpan nilai 0 (baris) dan 1 (kolom) dari penalty terbesar (indeks 0), untuk menentukan apakah penalty terbesar berasal dari baris atau kolom.

Proses ini untuk menentukan, jika direc 1 berarti kolom, jika 0 berarti baris. Setelah itu, idx akan mendapatkan indeks kolom atau baris ke berapa melalui sortedAll[0][2]. Kemudian, nilai x dan y (posisi) cell didapat dari indexCol atau indexRow ke [0][1] dan [0][2] ([0] karena cost terkecil pasti di indeks 0).

Apabila nilai corresponding supply < demand, maka nilai yang dialokasikan pada Cx,y adalah nilai supply nya. Kemudian, kita kurangi nilai demand nya sebanyak nilai supply, lalu set nilai supply menjadi 0. Kita kalkulasikan ulang jumlah total supply dan demand, lalu untuk crossing (mencoret) seluruh baris ke-x dari tabel, kita dapat mengassign nilai yang sangat besar agar penalty nya kecil dan diabaikan, contoh: 1000000. Kemudian, recursive kembali.

Apabila nilai corresponding supply > demand, maka nilai yang dialokasikan pada Cx,y adalah nilai demand nya. Kemudian, kita kurangi nilai supply nya sebanyak nilai demand, lalu set nilai demand menjadi 0. Kita kalkulasikan ulang jumlah total supply dan demand, lalu crossing seluruh kolom ke-y dari tabel dengan mengassign 1000000. Kemudian, recursive kembali.

Apabila nilai corresponding supply = demand, maka nilai yang dialokasikan pada Cx,y adalah nilai salah satunya. Kemudian, kita set nilai demand dan supply nya menjadi 0. Kita kalkulasikan ulang jumlah total supply dan demand, lalu crossing seluruh kolom ke-y dan baris ke-x dari tabel dengan mengassign 1000000. Kemudian, recursive kembali.

Studi Kasus 1

Gandum dipanen di Midwest (daerah pertanian Amerika bagian Tengah Barat) dan disimpan dalam cerobong butir gandum di tiga kota – Kansas City, Omaha, dan Des Moines. Ketiga cerobong butir gandum ini memasok tiga penggilingan tepung yang berlokasi di Chicago. St. Louis, dan Cincinnati. Butir-butir gandum tersebut dikirim ke penggilingan dengan menggunakan gerbong kereta api, yang tiap gerbongnya memuat satu ton gandum. Setiap bulannya, tiap cerobong butir gandum dapat memasok penggilingan sejumlah ton gandum berikut ini.

Cerobong Butir Gandum		Jumlah yang ditawarkan
1.	Kansas City	150
2.	Omaha	175
3.	Des Moines	275

Jumlah ton gandum yang diminta per bulan dari tiap penggilingan adalah sebagai berikut :

A. Chicago 200

B. St. Louis 100

C. Cincinnati 300

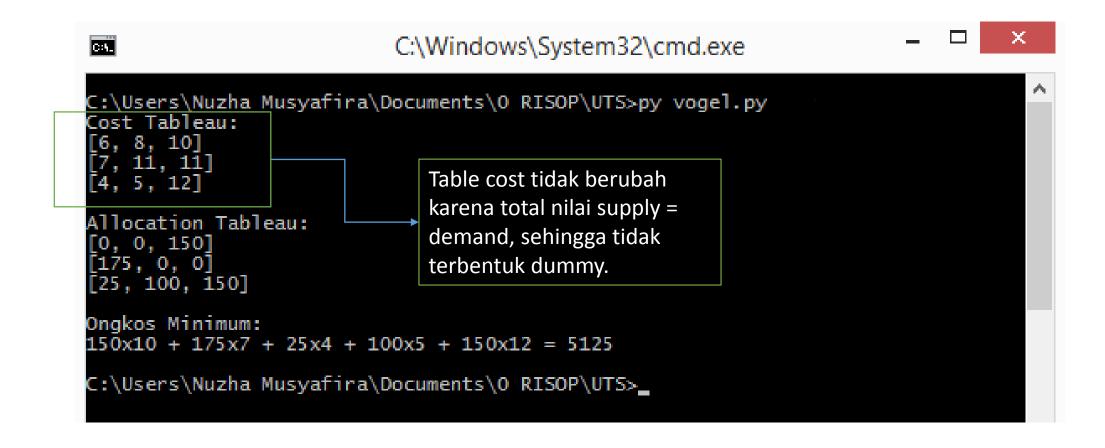
Biaya pengiriman (\$):

Cerobong	Penggilingan			
Butir Gandum	Chicago (A)	St. Louis (B)	Cincinnati (C)	
Kansas City	6	8	10	
Omaha	7	11	11	
Des Moines	4	5	12	

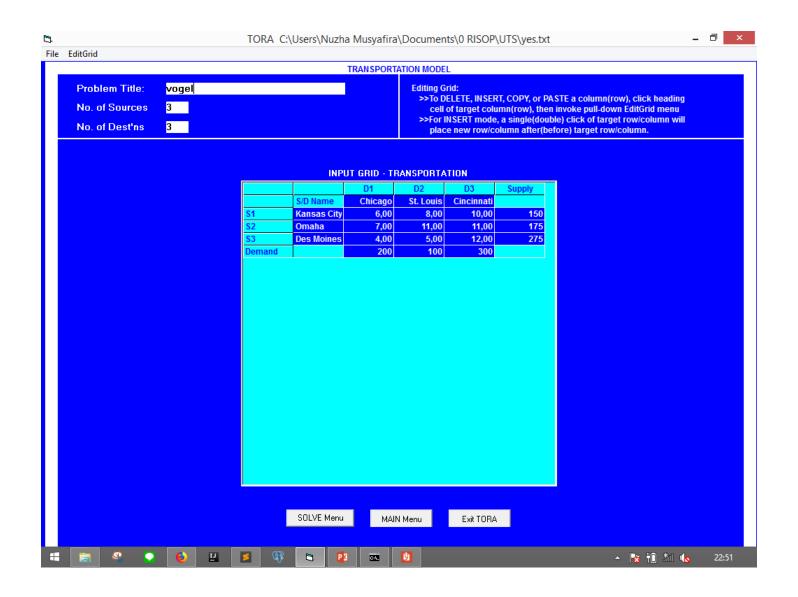
Untuk menentukan berapa banyak ton gandum yang harus dikirim dari tiap cerobong butir gandum ke tiap penggilingan setiap bulannya agar total biaya transportasi minimum

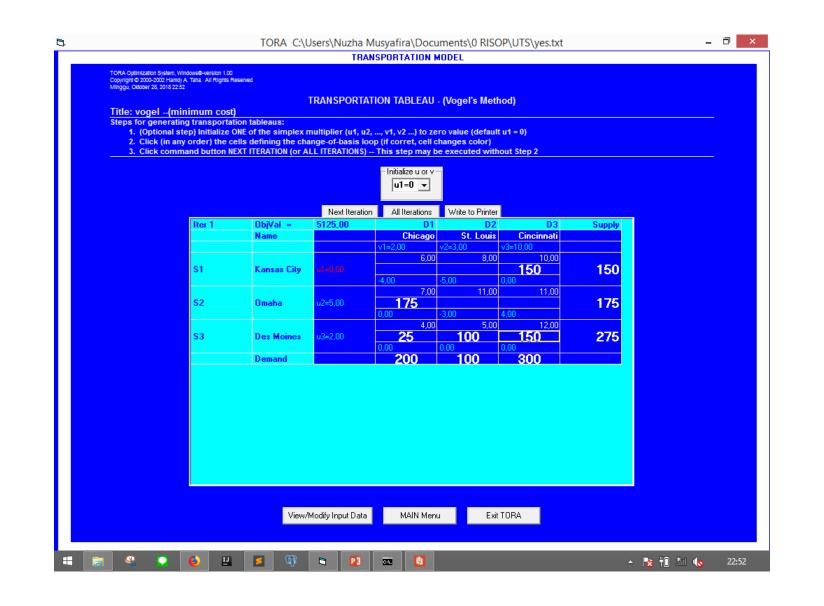
Ke Dari	Α	В	С	Pasokan
1	6	8	10	150
2	7	11	11	175
3	4	5	12	275
Permintaan	200	100	300	600

Hasil Output



TORA





Sourcecode

```
File Edit Selection Find View Goto To
\blacktriangleleft \blacktriangleright
          vogel.py
        cost=[
               [6,8,10],
              [7,11,11],
              [4,5,12]
        supply=[150,175,275]
        demand=[200,100,300]
        def vogel(s,d):
            table=[]
            for x in range(s):
                temp=[]
                for y in range(d):
                     temp.append(0)
                table.append(temp)
            toAllocate(table,s,d)
            return table
        def toAllocate(table2,s,d):
            global sTot,dTot,iters
            if sTot==0 and dTot==0:
                return table2
            sortedRow=sortCost(s,d,0)
            sortedCol=sortCost(d,s,1)
            pRow=penaltyVal(sortedRow)
            pCol=penaltyVal(sortedCol)
            sortedAll=sortAll(pRow,pCol)
            indexRow=indexCell(s,d,0)
            indexCol=indexCell(d,s,1)
```

```
File Edit Selection Find View Goto
 ◂
          vogel.py
           direc=sortedAll[0][3]
           if direc==0:
               idx=sortedAll[0][2]
               x=indexRow[idx][0][1]
               y=indexRow[idx][0][2]
           elif direc==1:
               idx=sortedAll[0][2]
               x=indexCol[idx][0][1]
               y=indexCol[idx][0][2]
           if supply[x]<demand[y]:</pre>
               table2[x][y]=supply[x]
               demand[y]-=supply[x]
               supply[x]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               for a in range(d):
                    cost[x][a]=1000000
               toAllocate(table2,s,d)
           elif supply[x]>demand[y]:
               table2[x][y]=demand[y]
               supply[x]-=demand[y]
               demand[y]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               for z in range(s):
                   cost[z][y]=1000000
               toAllocate(table2,s,d)
           elif supply[x]==demand[y]:
               table2[x][y]=supply[x]
```

```
File Edit Selection Find View Goto Tools Project
 ◂
          vogel.py
               supply[x]=0
               demand[y]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               for a in range(d):
                   cost[x][a]=1000000
               for z in range(s):
                   cost[z][y]=1000000
               toAllocate(table2,s,d)
       def sortCost(d,s,flag):
            box=[]
            for x in range(d):
               temp=[]
               for y in range(s):
                    if flag==1:
                       temp.append(cost[y][x])
                       temp.append(cost[x][y])
               temp2=sorted(temp)
               box.append(temp2)
           return box
        def penaltyVal(Lists):
           penBox=[]
           X=0
            for row in lists:
                if(len(row)==1):
                   penalty=row[0]
```

```
File Edit Selection Find View Goto Tools Project Pref-
 \blacktriangleleft
          vogel.py
  88
                    penalty=row[1]-row[0]
                temp=[]
                temp.insert(0,penalty)
                temp.insert(1,row[0])
                temp.insert(2,x)
                penBox.append(temp)
                x+=1
            return penBox
       def indexCell(d,s,flag):
            box=[]
            for x in range(d):
                temp2=[]
                for y in range(s):
                    temp=[]
                    if flag==1:
                        temp.insert(0,cost[y][x])
                        temp.insert(1,y)
                        temp.insert(2,x)
                        temp.insert(0,cost[x][y])
                        temp.insert(1,x)
                        temp.insert(2,y)
                    temp2.append(temp)
                temp2=sorted(temp2)
                box.append(temp2)
            return box
       def sortAll(row,col):
            box=[]
            for x in row:
                X + = [0]
                box.append(x)
            for x in col:
                X + = [1]
                box.append(x)
            box.sort(key=Lambda z: (-z[0], z[1]))
            return box
        sTot=sum(supply)
        dTot=sum(demand)
 130 s=len(supply)
```



Studi Kasus 2

Tempat peleburan baja yang ada di tiga kota memproduksi sejumlah baja sebagai berikut :

Lokasi	Jumlah yang ditawarkan	per minggu (ton)

A. Bethlehem 150

B. Birmingham 210

C. Gary 320

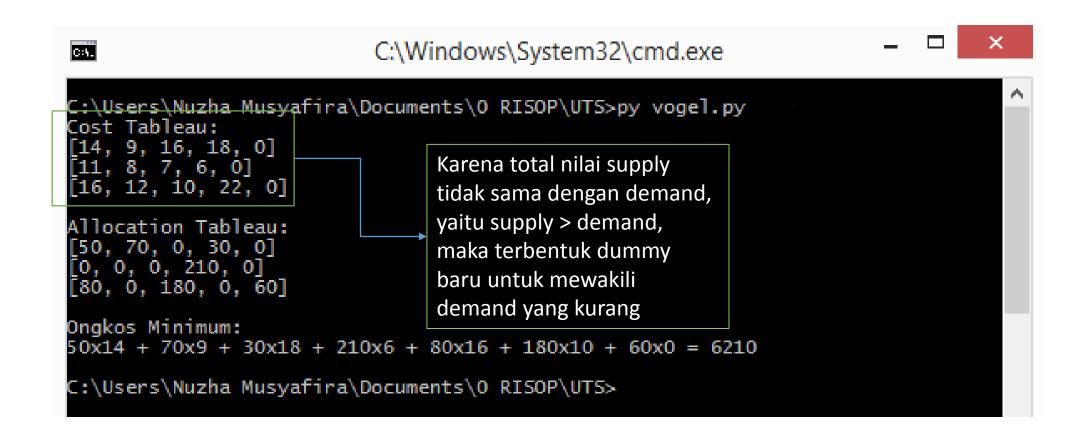
Ketiga tempat peleburan memasok baja ke empat kota dimana pabrikpabriknya mempunyai permintaan sebagai berikut :

Lokasi		Jumlah yang diminta per minggu (ton)
1.	Detroit	130
2.	St. Louis	70
3.	Chicago	180
4	Nortfolk	240

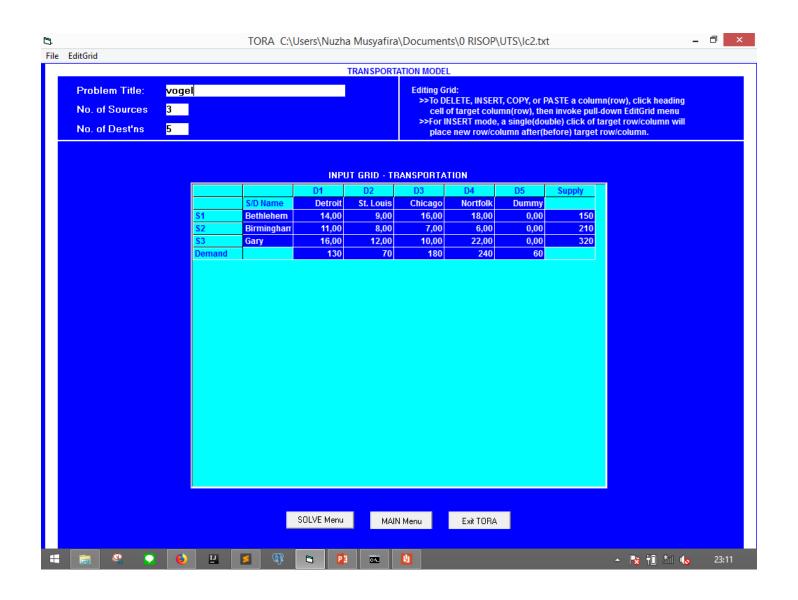
Biaya pengiriman per-ton baja adalah sebagai berikut

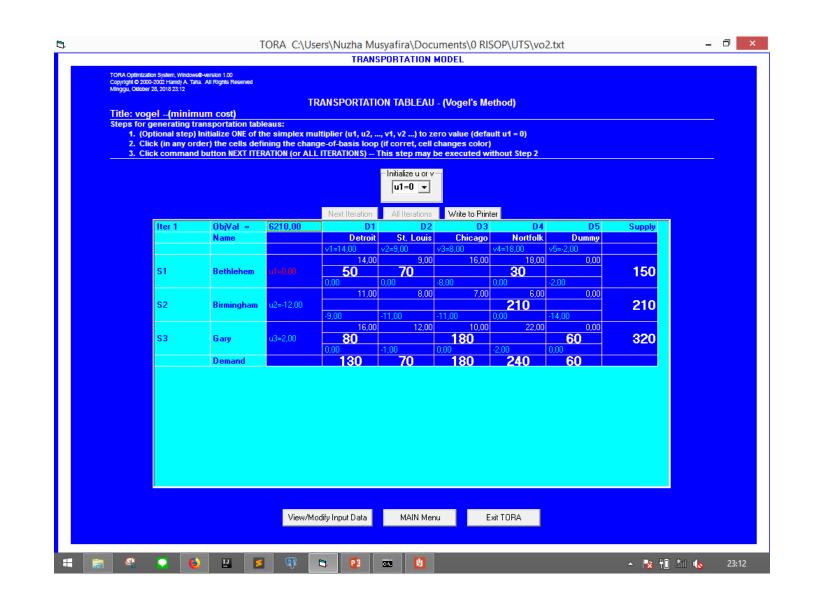
	Ke			
Dari	1	2	3	4
Α	14	9	16	18
В	11	8	7	6
С	16	12	10	22

Hasil Output



TORA





Sourcecode

```
File Edit Selection Find View Goto To
\triangleleft
          vogel.py
       cost=[
              [14,9,16,18],
              [11,8,7,6],
              [16,12,10,22]
       supply=[150,210,320]
        demand=[130,70,180,240]
       def vogel(s,d):
            table=[]
            for x in range(s):
                temp=[]
               for y in range(d):
                    temp.append(0)
                table.append(temp)
            toAllocate(table,s,d)
            return table
       def toAllocate(table2,s,d):
            global sTot,dTot,iters
            if sTot==0 and dTot==0:
                return table2
            sortedRow=sortCost(s,d,0)
            sortedCol=sortCost(d,s,1)
            pRow=penaltyVal(sortedRow)
            pCol=penaltyVal(sortedCol)
            sortedAll=sortAll(pRow,pCol)
            indexRow=indexCell(s,d,0)
            indexCol=indexCell(d,s,1)
```

```
File Edit Selection Find View Goto
 ◂
          vogel.py
           direc=sortedAll[0][3]
           if direc==0:
               idx=sortedAll[0][2]
               x=indexRow[idx][0][1]
               y=indexRow[idx][0][2]
           elif direc==1:
               idx=sortedAll[0][2]
               x=indexCol[idx][0][1]
               y=indexCol[idx][0][2]
           if supply[x]<demand[y]:</pre>
               table2[x][y]=supply[x]
               demand[y]-=supply[x]
               supply[x]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               for a in range(d):
                    cost[x][a]=1000000
               toAllocate(table2,s,d)
           elif supply[x]>demand[y]:
               table2[x][y]=demand[y]
               supply[x]-=demand[y]
               demand[y]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               for z in range(s):
                    cost[z][y]=1000000
               toAllocate(table2,s,d)
           elif supply[x]==demand[y]:
               table2[x][y]=supply[x]
```

```
File Edit Selection Find View Goto Tools Project
         vogel.py
               supply[x]=0
               demand[y]=0
               sTot=sum(supply)
               dTot=sum(demand)
               for a in range(d):
                    cost[x][a]=1000000
               for z in range(s):
                    cost[z][y]=1000000
               toAllocate(table2,s,d)
       def sortCost(d,s,fLag):
           box=[]
           for x in range(d):
               temp=[]
               for y in range(s):
                    if flag==1:
                       temp.append(cost[y][x])
                       temp.append(cost[x][y])
               temp2=sorted(temp)
               box.append(temp2)
           return box
       def penaltyVal(Lists):
           penBox=[]
           X=0
            for row in lists:
               if(len(row)==1):
                    penalty=row[0]
```

```
File Edit Selection Find View Goto Tools Project Pref-
 \blacktriangleleft
          vogel.py
  88
                    penalty=row[1]-row[0]
                temp=[]
                temp.insert(0,penalty)
                temp.insert(1,row[0])
                temp.insert(2,x)
                penBox.append(temp)
                x+=1
            return penBox
       def indexCell(d,s,flag):
            box=[]
            for x in range(d):
                temp2=[]
                for y in range(s):
                    temp=[]
                    if flag==1:
                        temp.insert(0,cost[y][x])
                        temp.insert(1,y)
                        temp.insert(2,x)
                        temp.insert(0,cost[x][y])
                        temp.insert(1,x)
                        temp.insert(2,y)
                    temp2.append(temp)
                temp2=sorted(temp2)
                box.append(temp2)
            return box
       def sortAll(row,col):
            box=[]
            for x in row:
                X + = [0]
                box.append(x)
            for x in col:
                X + = [1]
                box.append(x)
            box.sort(key=Lambda z: (-z[0], z[1]))
            return box
        sTot=sum(supply)
        dTot=sum(demand)
 130 s=len(supply)
```



METODE MULTIPLIER

Metode ini merupakan metode optimalisasi dari metode-metode fisibel sebelumnya. Dalam metode ini, pertama-tama menentukan BV dan NBV. Setelah itu, tentukan U_x (baris) dan V_y (kolom). Biasanya, U_0 diinisiasikan dengan 0, kemudian elemen selanjutnya akan mengikuti, disesuaikan dengan BV. Cari penalty untuk setiap NBV. Penalty didapat dari = $C_{x,y}$ - U_x - V_y . Penalty terkecil akan dijadikan EV. Kemudian LV adalah BV bertanda (-) terkecil. EV akan menjadi BV selanjutnya dan LV menjadi NBV. Iterasi dilakukan hingga penalty tidak ada yang bernilai negatif.

Studi Kasus 1

Gandum dipanen di Midwest (daerah pertanian Amerika bagian Tengah Barat) dan disimpan dalam cerobong butir gandum di tiga kota – Kansas City, Omaha, dan Des Moines. Ketiga cerobong butir gandum ini memasok tiga penggilingan tepung yang berlokasi di Chicago. St. Louis, dan Cincinnati. Butir-butir gandum tersebut dikirim ke penggilingan dengan menggunakan gerbong kereta api, yang tiap gerbongnya memuat satu ton gandum. Setiap bulannya, tiap cerobong butir gandum dapat memasok penggilingan sejumlah ton gandum berikut ini.

Cerobong Butir Gandum		Jumlah yang ditawarkan
1.	Kansas City	150
2.	Omaha	175
3.	Des Moines	275

Jumlah ton gandum yang diminta per bulan dari tiap penggilingan adalah sebagai berikut :

A. Chicago 200

B. St. Louis 100

C. Cincinnati 300

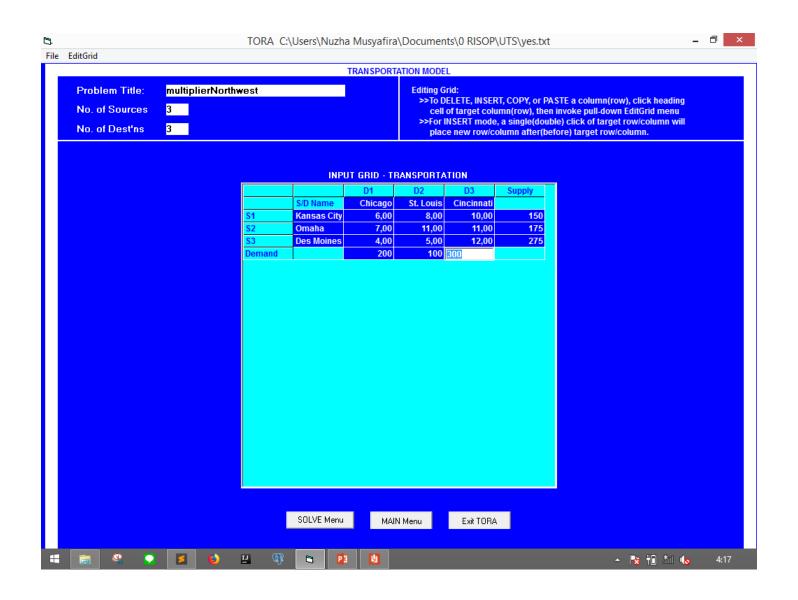
Biaya pengiriman (\$):

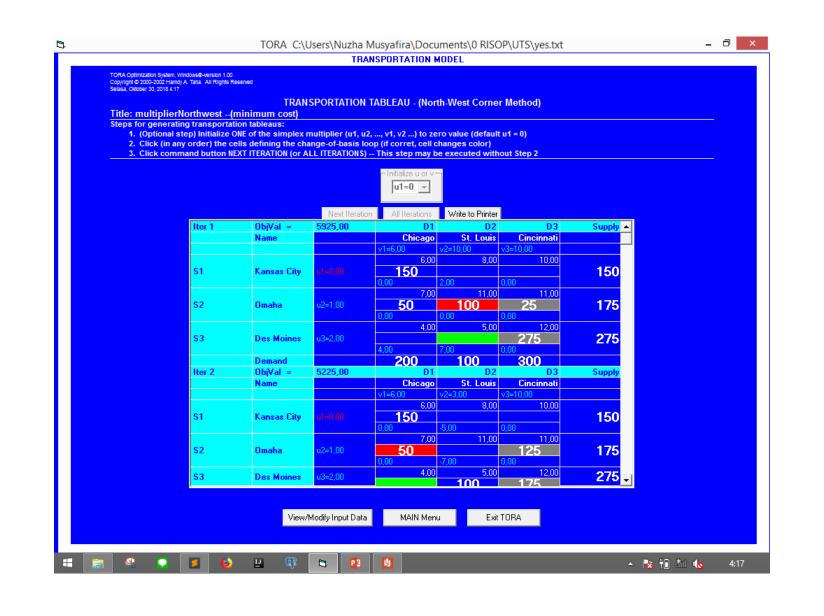
Cerobong	Penggilingan			
Butir Gandum	Chicago (A)	St. Louis (B)	Cincinnati (C)	
Kansas City	6	8	10	
Omaha	7	11	11	
Des Moines	4	5	12	

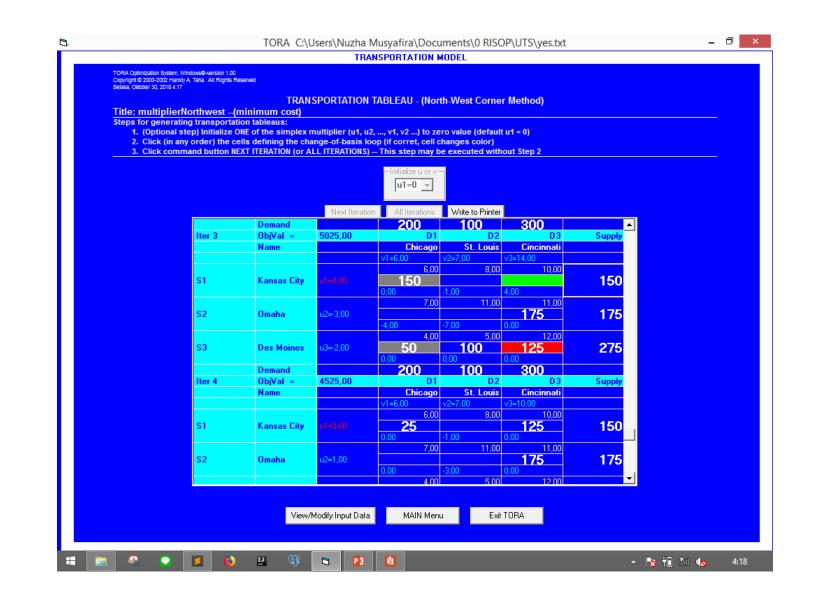
Untuk menentukan berapa banyak ton gandum yang harus dikirim dari tiap cerobong butir gandum ke tiap penggilingan setiap bulannya agar total biaya transportasi minimum

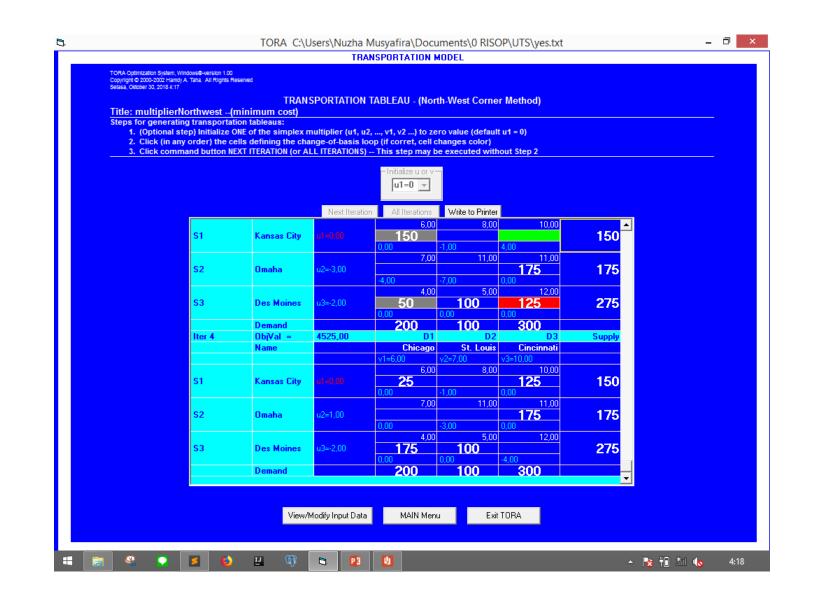
Ke Dari	Α	В	С	Pasokan
1	6	8	10	150
2	7	11	11	175
3	4	5	12	275
Permintaan	200	100	300	600

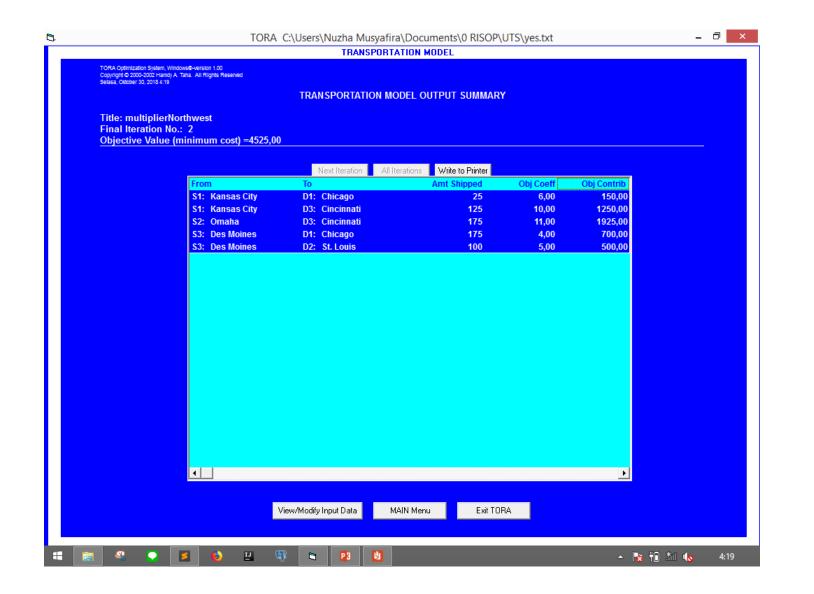
TORA











Kesimpulan Analisis Program dan Hasil Program

Secara rata-rata, program memiliki kesamaan algoritma pada inisiasi awal, pembentukan variabel dummy, dan pengalokasian nilai. Yang membedakan algoritma-algoritma tersebut yaitu passing parameter pada fungsi recursive. Untuk hasil program, dari segi kecepatan algoritma pojok kiri atas adalah yang paling cepat karena proses eksekusi pada fungsi alokasi terbilang simpel dan mudah. Untuk segi presisi dan optimalisasi ongkos, algoritma ongkos minimum dan vogel merupakan yang terbaik karena pengeksekusian yang lebih detail. Selain itu, ketika dilanjutkan dengan metode multiplier, algoritma pojok kiri atas membutuhkan 4 kali iterasi untuk mencapai hasil optimal, sedangkan algoritma ongkos minimum dna vogel hanya membutuhkan 2 kali iterasi.